

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan akademik sekolah, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Negeri 12 Bandung, hal ini berarti jika kebiasaan belajar siswa semakin tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Lingkungan akademik sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung, artinya semakin kondusif lingkungan akademik sekolah maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.
3. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Negeri 12 Bandung, sehingga semakin tinggi kompetensi guru maka prestasi belajar juga akan semakin tinggi.

[Type text]

Wati Suprichandari, 2012

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa, Lingkungan Akademik sekolah, Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan antara lain:

1. Siswa bisa lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dengan cara memiliki kebiasaan belajar yang lebih teratur sehingga dapat meningkatkan kebiasaan belajarnya. Usaha lain yang dapat dilakukan siswa guna meningkatkan kebiasaan belajarnya dapat dilakukan dengan jalan:
 - 1) membagi waktu dengan sebaik-baiknya antara belajar dirumah, istirahat dan melakukan kegiatan lain diluar belajar,
 - 2) membiasakan diri untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah didapatkan di sekolah, baik materi pelajaran yang didapatkan pada hari yang sama ataupun materi yang telah didapatkan di hari sebelumnya,
 - 3) memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan yang didalamnya telah diatur berbagai kegiatan termasuk kegiatan belajar dirumah.

Dengan usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan prestasi belajar yang diperoleh bisa lebih optimal.

2. Guru sebaiknya dapat memanfaatkan serta meningkatkan kompetensinya, untuk kompetensi pedagogik guru harus meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan proses belajar mengajar dan menciptakan suasana belajar mengajar yang mampu menumbuhkembangkan kegairahan belajar siswa,

sehingga siswa menjadi lebih aktif belajar di kelas, pada kompetensi kepribadian guru harus meningkatkan dan memberikan keteladanan kepada siswa, untuk kompetensi sosial guru harus meningkatkan interaksi dengan siswa agar guru dapat mengetahui masalah siswa dalam belajar ekonomi dan untuk kompetensi profesional guru harus meningkatkan kemampuan dalam penguasaan materi dengan cara berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif serta meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Selain itu usaha lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembaruan ilmu pengetahuan dan mengembangkan diri secara terus menerus dan mengikuti berbagai pelatihan atau seminar guru guna meningkatkan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Selain itu guru diharapkan selalu memotivasi, membimbing, mengarahkan dan memantau perkembangan siswa selama mengikuti pelajaran. Dengan demikian akan tercipta cara belajar dan disiplin belajar yang baik bagi siswa agar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

3. Orangtua siswa bisa lebih memperhatikan anaknya dalam peningkatan prestasi belajar. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar yang lebih memadai di rumah serta orang tua dapat memberikan perhatian lebih kepada anaknya, dengan mendampingi anak dalam belajar.
4. Pihak sekolah dapat meningkatkan fasilitas belajar dengan menyediakan sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung terhadap peningkatan prestasi belajar

siswa, misalnya dengan mengajukan bantuan operasional untuk mengadakan fasilitas kepada pihak dinas pendidikan ataupun orang tua siswa. Sekolah juga dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa dengan mengadakan berbagai program kegiatan seperti melaksanakan *study banding*, pertukaran pelajar, ataupun kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak variabel yang diteliti, sehingga hasilnya dapat lebih bervariasi dalam memecahkan masalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi, juga dapat melakukan penelitian dalam skala yang lebih luas atau dengan melaksanakan studi perbandingan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa yang berada di kota dengan yang berada di kabupaten.